

Class: 04

Pancasila sebagai Ideologi Negara

By Nanik Suaryani

Yang akan kita pelajari

Week	Discussion
1	Pengantar Pendidikan Pancasila
2	Pancasila dalam Sejarah Indonesia
3	Pancasila sebagai Dasar NKRI
4	Pancasila sebagai Ideologi Negara
5	Pancasila sebagai Sistem Filsafat
6	Pancasila sebagai Sistem Etika
7	Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu
8	UTS: Ujian Tulis

Week	Discussion
9	Design Thinking
10	
11	Project!
12	
13	
14	
15	Pengumpulan Laporan Final + Video
16	UAS: Presentasi Laporan Project

Cita-cita Bangsa

Tujuan Bangsa

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945

Pembukaan

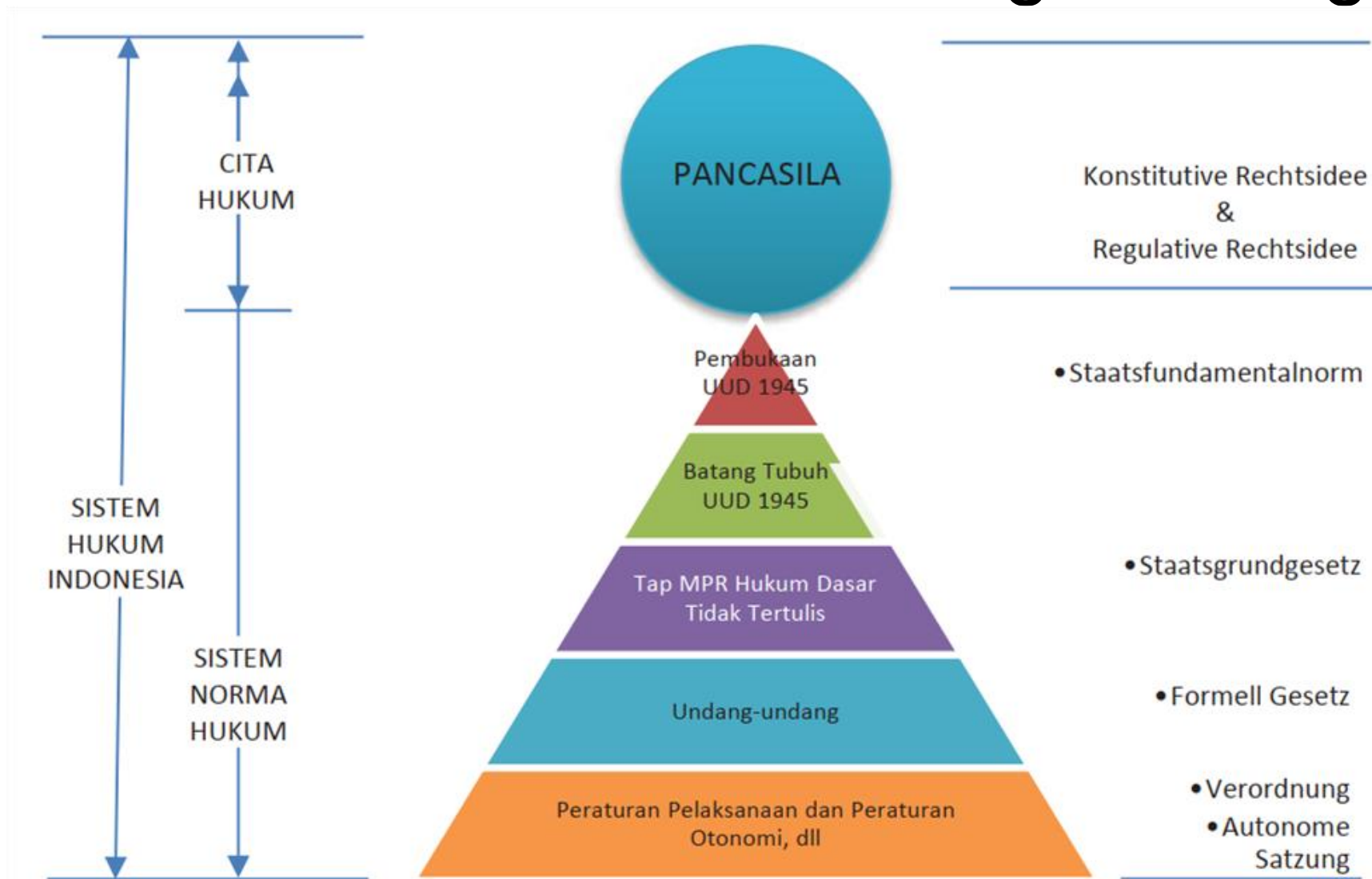
Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Hierarki Peraturan Perundang-undangan



Pancasila sebagai **dasar** Negara

sebagai norma dasar dalam penyelenggaraan bernegara yang menjadi **sumber dari segala sumber hukum** di Indonesia, baik tertulis maupun tidak tertulis.



Pancasila sebagai Cita Hukum

Cita Hukum

konsep atau ide hukum yang menjadi landasan bagi sistem hukum suatu negara, mencakup pandangan, nilai, dan prinsip yang mendasari hukum dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

Pancasila sebagai Cita Hukum:

Pancasila sebagai **cita-cita** atau tujuan ideal bersama yang mendasari pembentukan dan pelaksanaan sistem hukum di Indonesia.

Tujuan utama hukum di Indonesia adalah menciptakan sistem hukum yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila

Ideologi

- Kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
- Cara berpikir seseorang atau suatu golongan.

Merupakan nilai, keyakinan, atau pandangan hidup yang menjadi landasan bagi seseorang atau kelompok dalam memahami dunia serta menentukan tujuan dan cara bertindak.

Fungsi Ideologi

1. **Struktur Kognitif:** Kerangka berpikir untuk memahami dunia dan lingkungan sekitar.
2. **Orientasi Dasar:** Memberi arah dan makna dalam kehidupan.
3. **Pedoman Hidup:** Norma-norma sebagai panduan untuk bertindak.
4. **Pembentuk Identitas:** Menjadi bekal untuk menemukan jati diri.
5. **Sumber Motivasi:** Mendorong semangat untuk mencapai tujuan.
6. **Pendidikan Nilai:** Mengajarkan pola pikir dan perilaku sesuai norma yang dipegang.

Pancasila sebagai ideologi negara

Pancasila adalah **pedoman dasar yang mengarahkan tujuan, perilaku, dan kebijakan Indonesia** untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.



Beberapa Ideologi Dunia

Marxisme-Leninisme

Ideologi yang menekankan perubahan sosial berdasarkan kelas sosial.

Peran Negara: Negara sangat kuat dan mengontrol hampir seluruh aspek kehidupan (politik, ekonomi, dan sosial) untuk menciptakan masyarakat tanpa kelas.

Kebebasan Individu: Dibatasi demi mencapai kesejahteraan kolektif.

Contoh: Negara komunis seperti Uni Soviet dan Tiongkok di masa lalu.

Beberapa Ideologi Dunia

Liberalisme

Ideologi yang mengutamakan kebebasan individu.

Peran Negara: Negara berperan minim, hanya mengatur seperlunya agar kebebasan individu tetap terlindungi.

Kebebasan Individu: Diutamakan, termasuk kebebasan berpendapat, berekspresi, dan memiliki properti pribadi.

Contoh: USA, Inggris.

Beberapa Ideologi Dunia

Sosialisme

“Dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat”

Ideologi yang fokus pada kesejahteraan bersama dan kesetaraan.

Peran Negara: Negara sangat aktif dalam mengatur ekonomi dan mendistribusikan kekayaan agar tidak terjadi ketimpangan sosial.

Kebebasan Individu: Diakui, tetapi dibatasi untuk memastikan semua orang mendapatkan akses dan kesempatan yang sama.

Contoh: Kebijakan Welfare State di Swedia dan Norwegia.

Beberapa Ideologi Dunia

Kapitalisme

Ideologi yang mendorong kebebasan ekonomi dan persaingan pasar. Fokus utama adalah keuntungan individu dan kebebasan pasar.

Peran Negara: Negara berperan sebagai pengawas saja agar pasar tetap kompetitif.

Kebebasan Individu: Sangat diutamakan dalam konteks kebebasan ekonomi, investasi, dan persaingan bisnis.

Contoh: Ekonomi Pasar Bebas di Amerika Serikat.

Perbedaan Ideologi Dunia

Kebebasan vs. Kontrol Negara

Liberalisme dan Kapitalisme mengutamakan **kebebasan individu**, sementara Marxisme-Leninisme dan Sosialisme menekankan **peran besar negara**.

Tujuan Utama

Liberalisme bertujuan melindungi **hak individu**, Kapitalisme fokus pada **keuntungan**, Marxisme-Leninisme **menghapus kelas sosial**, dan Sosialisme menciptakan **kesejahteraan bersama**.

Apa Ideologi lain bisa diterapkan di Indonesia?

1. Unsur ateisme pada ideologi Marxisme bertentangan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Unsur individualisme dalam liberalisme tidak sesuai dengan prinsip nilai gotong royong dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Kapitalisme yang memberikan kebebasan individu untuk menguasai sistem perekonomian negara, tidak sesuai dengan prinsip ekonomi kerakyatan.

Ancaman Ideologi Pancasila

Eksternal

1. Pertarungan Ideologis:
pengaruh ideologi negara lain (terutama adi daya)
2. Globalisasi:
masuknya ideologi asing

Internal

1. Perubahan Rezim:
mengutamakan kepentingan kelompok dan mengabaikan Pancasila.
2. Penyalahgunaan Kekuasaan:
KKN
rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah
melemahkan ideologi Pancasila

SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

17 tujuan global yang ditetapkan PBB sebagai agenda pembangunan berkelanjutan dunia hingga tahun 2030. SDGs dirancang untuk mengatasi masalah global.

1. **Tanpa Kemiskinan:** Menghapus segala bentuk kemiskinan di seluruh dunia.
2. **Tanpa Kelaparan:** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, dan meningkatkan nutrisi.
3. **Kehidupan Sehat:** Menjamin kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua orang.

SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

4. **Pendidikan Berkualitas:** Menjamin pendidikan yang inklusif dan merata serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup.
5. **Kesetaraan Gender:** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
6. **Air Bersih dan Sanitasi:** Menjamin akses air bersih dan sanitasi yang layak.
7. **Energi Terjangkau dan Bersih:** Menjamin akses energi yang terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan.
8. **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi:** Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta pekerjaan yang layak.

SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

9. **Industri, Inovasi, dan Infrastruktur:** Membangun infrastruktur yang tangguh, mendorong inovasi, dan mempromosikan industrialisasi yang inklusif.
10. **Mengurangi Ketimpangan:** Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara.
11. **Kota dan Komunitas Berkelanjutan:** Mewujudkan kota dan pemukiman yang inklusif, aman, dan berkelanjutan.
12. **Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab:** Mendorong pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
13. **Penanganan Perubahan Iklim:** Mengambil tindakan cepat untuk melawan perubahan iklim.

SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

- 14. **Ekosistem Lautan:** Melindungi ekosistem laut dan sumber daya perairan.
- 15. **Ekosistem Darat:** Melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan berkelanjutan ekosistem darat.
- 16. **Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat:** Mendorong masyarakat damai, inklusif, dan menyediakan akses terhadap keadilan.
- 17. **Kemitraan untuk Mencapai Tujuan:** Memperkuat kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

1 TANPA
KEMISKINAN



2 TANPA
KELAPARAN



3 KEHIDUPAN SEHAT
DAN SEJAHTERA



4 PENDIDIKAN
BERKUALITAS



5 KESETARAAN
GENDER



6 AIR BERSIH DAN
SANITASI LAYAK



7 ENERGI BERSIH
DAN TERJANGKAU



8 PEKERJAAN LAYAK DAN
PERTUMBUHAN
EKONOMI



9 INDUSTRI, INOVASI
DAN INFRASTRUKTUR



10 BERKURANGNYA
KESENJANGAN



11 KOTA DAN
PEMUKIMAN YANG
BERKELANJUTAN



12 KONSUMSI DAN
PRODUKSI YANG
BERTANGGUNG JAWAB



13 PENANGANAN
PERUBAHAN IKLIM



14 EKOSISTEM
LAUTAN



15 EKOSISTEM
DARATAN



16 PERDAMAIAN, Keadilan
dan Kelembagaan
yang Tangguh



17 KEMITRAAN UNTUK
MENCAPAI TUJUAN



SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS

Project Brief

Timeline:

Meet 9: Sudah menentukan mitra dan problem.

Meet 10: pengumpulan proposal.

Meet 15: Pengumpulan Laporan Final + **Video**

Meet 16 (UAS): Presentasi Laporan Project

Assignment Brief

1. Pelajari topik yang diberikan, dan diskusikan dengan teman sekelompok.
2. Buatlah **penjabaran singkat** mengenai topik tsb ke dalam PPT.
3. Buatlah semenarik mungkin!
4. Deadline: next meet

Deliverables

1. Dibuat dalam bentuk **ppt**
2. Dipresentasikan di kelas
3. Setiap individu mempresentasikan slides **yang dikerjakan.**
4. Tugas dikumpulkan oleh perwakilan kelompok di edlink.

**Thank
You!**